PT BANK COMMONWEALTH
LAPORAN UKURAN UTAMA *(KEY METRICS)*
POSISI 31 DESEMBER 2021

Commonwealth Bank

Bank secara Individu **Dalam Jutaan Rupiah**

No	Deskripsi	31-Des-21	30-Sep-21	30-Jun-21	31-Mar-21	31-Des-20
	Modal yang Tersedia					
1	Modal Inti Utama (CET 1)	3.289.104	2.935.153	3.103.354	3.177.420	3.312.106
2	Modal Inti (*Tier* 1)	3.289.104	2.935.153	3.103.354	3.177.420	3.312.106
3	Total Modal	3.396.267	3.045.784	3.220.830	3.296.499	3.441.984
	Aset Tertimbang Menurut Risiko					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	11.508.053	12.394.009	12.654.889	13.085.301	13.727.800
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET 1 (%)	28,58%	23,68%	24,52%	24,28%	24,13%
6	Rasio *Tier* 1 (%)	28,58%	23,68%	24,52%	24,28%	24,13%
7	Rasio Total Modal (%)	29,51%	24,57%	25,45%	25,19%	25,07%
	Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	*Capital Conservation Buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET 1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Komponen CET 1 untuk *buffer*	20,07%	15,13%	16,01%	15,75%	15,59%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	19.687.219	19.270.751	19.959.560	19.478.196	21.170.560
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	16,71%	15,23%	15,55%	16,31%	15,64%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	16,71%	15,23%	15,55%	16,31%	15,64%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transactions* (SFT) secara *gross* (%)	17,29%	15,01%	15,88%	16,27%	15,36%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transactions* (SFT) secara *gross* (%)	17,29%	15,01%	15,88%	16,27%	15,36%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	5.816.531	5.579.314	5.336.617	4.810.623	5.463.670
16	Total Arus Kas Keluar Bersih *(net cash outflow)*	1.205.287	1.322.507	1.193.107	1.242.179	1.195.517
17	LCR (%)	482,58%	421,87%	447,29%	387,27%	457,01%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	15.362.484	15.135.875	15.352.893	15.306.709	16.494.196
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	9.094.517	10.517.081	10.943.450	11.295.693	11.897.585
20	NSFR (%)	168,92%	143,92%	140,29%	135,51%	138,63%

Analisis Kualitatif

Rasio permodalan dan likuiditas Bank (CAR, Rasio Pengungkit, LCR dan NSFR) per 31 Des 2021 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh OJK. Hal ini menunjukkan kondisi permodalan dan likuditas Bank tetap terjaga dengan baik.

1. Rasio modal per 31 Des 2021 sebesar 29,51% lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 30 Sep 2021 sebesar 24,57% berasal dari kenaikan total modal sebesar IDR 350,5 miliar diikuti dengan penurunan total ATMR sebesar IDR 886 miliar.
2. Rasio pengungkit per 31 Des 2021 berada pada tingkat 16,71%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 30 Sep 2021 sebesar 15,23% terutama berasal dari kenaikan modal inti sebesar IDR 354 miliar.
3. Rasio LCR per 31 Des 2021 berada pada tingkat 482,58% lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 30 Sep 2021 sebesar 421,87% disebabkan oleh kenaikan HQLA sebesar IDR 237,2 miliar dan *net cash outflows* terkoreksi sebesar IDR 117,2 miliar.
4. Rasio NSFR per 31 Des 2021 berada pada tingkat 168,92% lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 30 Sep 2021 sebesar 143,92% disebabkan oleh penurunan RSF sebesar IDR 1,42 triliun.